

Media Pembelajaran Daring Gratis untuk Mendukung Layanan Belajar dalam Bimbingan dan Konseling Sekolah

Dani Kurniawan

Institut Agama Islam Negeri Kudus
d.awan@std.unissula.ac.id

Abstrak

Covid 19 telah menjadi pandemi. Dampak pandemi covid 19 melanda seluruh dunia, termasuk bimbingan dan konseling di Indonesia. Bimbingan dan konseling tatap muka sangat beresiko meningkatkan penularan, sehingga media pembelajaran daring yang risikonya lebih kecil bisa menjadi solusi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan berbagai media pembelajaran daring gratis yang bisa digunakan dalam mendukung layanan belajar dalam bimbingan dan konseling sekolah. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif menggunakan sumber internet. Peneliti melakukan snowballing dalam menelusuri internet. Hasil penelitiannya adalah ada penjelasan berbagai media daring yang bisa digunakan untuk mendukung layanan belajar dalam bimbingan dan konseling sekolah, baik itu yang perlu adanya editan maupun yang tinggal membagikan tautan. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah untuk memudahkan guru bimbingan konseling dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan dan materi layanan.

Kata Kunci: Konseling Sekolah, Belajar, Daring, Internet, Media, Gratis

Pendahuluan

Atsani (2020) menyebutkan bahwa “Pandemi Covid-19 berdampak besar pada berbagai sektor, salah satunya pendidikan. Dunia pendidikan juga ikut merasakan dampaknya. Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)”. Guru bimbingan dan konseling adalah bagian dari pendidik yang terkena dampak tersebut. Guru bimbingan dan konseling dalam menjalankan fungsinya dalam layanan belajar perlu mengetahui media pembelajaran daring untuk mengatasi masalah tersebut. Guru

bimbingan dan konseling yang telah mengetahui media pembelajaran daring agar bisa menyampaikan kepada guru mata pelajaran maupun siswa dan mengajarkan bagaimana cara memanfaatkannya. Banyak media pembelajaran daring, pembahasan kali ini adalah yang gratis dan terbuka untuk umum sehingga bisa diakses oleh siapa saja yang memiliki akses internet.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan berbagai media pembelajaran daring gratis yang bisa digunakan dalam mendukung layanan belajar dalam bimbingan dan konseling sekolah. Guru bimbingan dan konseling dapat memanfaatkan penelitian ini untuk menghadapi pandemi saat ini atau menghadapi *new normal* di masa yang akan datang.

Sebelum membahas tentang media pembelajaran daring tersebut, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang bimbingan dan konseling. Hal ini penting, karena mungkin masih ada yang menganggap bahwa guru bimbingan dan konseling sebagai guru BP atau bahkan sebagai penegak kedisiplinan, baik dalam absensi, berpenampilan, maupun membayar biaya sekolah. Peneliti perlu menjelaskan hal ini supaya tidak terjadi perbedaan persepsi.

Bimbingan dan Konseling (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2016) adalah upaya obyektif, logis sistematis, dan terprogram serta berkelanjutan yang dilakukan oleh konselor atau guru bimbingan dan konseling untuk memfasilitasi perkembangan konseli/peserta didik dalam mencapai kemandirian agar mencapai perkembangan yang utuh dan optimal.

Tujuan layanan bimbingan dan konseling (Permendikbud no.111 tahun 2014) adalah membantu konseli/peserta didik mencapai kemandirian dan kematangan dalam kehidupannya serta menjalankan tugas-tugas perkembangannya yang mencakup sosial, pribadi, karir, belajar secara optimal dan utuh. Tujuan khususnya adalah membantu konseli supaya mampu: Memahami dan menerima diri dan lingkungannya; Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir dan kehidupan di masa yang akan datang Mengembangkan potensinya

seoptimal mungkin, Menyesuaikan diri dengan lingkungannya; Mengatasi kesulitan atau hambatan yang dihadapi dalam kehidupannya; Secara bertanggung jawab mengaktualisasikan dirinya.

Cangkupan bidang Layanan Bimbingan dan konseling (Permendikbud no.111 tahun 2014) ada empat bidang layanan, yaitu sosial, pribadi, karir dan belajar. Perkembangan tersebut pada hakekatnya adalah satu kesatuan utuh yang tidak terpisahkan pada tiap diri individu peserta didik/konseli.

Bimbingan dan konseling pribadi (Permendikbud no.111 tahun 2014) adalah proses pemberian bantuan dari konselor atau guru bimbingan dan konseling kepada peserta didik/konseli agar memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, juga merealisasikan keputusannya dengan bertanggung jawab mengenai perkembangan aspek pribadinya, dengan tujuan mencapai perkembangan pribadinya secara optimal dan mencapai kebahagiaan, kesejahteraan juga keselamatan dalam kehidupannya.

Bimbingan dan konseling sosial (Permendikbud no.111 tahun 2014) adalah Suatu proses pemberian bantuan dari konselor kepada peserta didik/konseli supaya memahami lingkungannya juga bisa melakukan interaksi sosial dengan positif, terampil berinteraksi sosial, mampu mengatasi masalah-masalah sosial yang dialaminya, bisa menyesuaikan diri juga memiliki keserasian hubungan dengan lingkungan sosialnya sehingga mencapai kebahagiaan juga kebermaknaan pada kehidupannya.

Bimbingan dan konseling karir (Permendikbud no.111 tahun 2014) adalah Proses pemberian bantuan konselor atau guru bimbingan dan konseling kepada peserta didik/ konseli supaya mengalami pertumbuhan, perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karir sepanjang rentang hidupnya secara rasional dan realistis berdasar informasi potensi diri dan kesempatan yang tersedia di lingkungan hidupnya sehingga mencapai kesuksesan dalam kehidupannya.

Bimbingan dan konseling belajar (Permendikbud no.111 tahun 2014) adalah proses pemberian bantuan konselor atau guru bimbingan dan konseling kepada

peserta didik/ konseli dalam mengenali potensi diri untuk belajar, memiliki sikap dan keterampilan belajar, terampil merencanakan pendidikan, memiliki kesiapan menghadapi ujian, memiliki kebiasaan belajar teratur dan mencapai hasil belajar secara optimal sehingga dapat mencapai kesuksesan, kesejahteraan, dan kebahagiaan dalam kehidupannya.

Bimbingan dan konseling belajar (Permendikbud no.111 tahun 2014) bertujuan membantu peserta didik agar menyadari potensi diri dalam aspek belajar juga hambatan; memiliki sikap dan kebiasaan belajar positif; bermotif tinggi untuk belajar sepanjang hayat; memiliki keterampilan belajar efektif; memiliki keterampilan perencanaan dan penetapan pendidikan selanjutnya; memiliki kesiapan menghadapi ujian.

Ruang Lingkup Lingkup bimbingan dan konseling belajar terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjang efisiensi dan keefektivan belajar pada satuan pendidikan dan sepanjang kehidupannya; menyelesaikan studi pada satuan pendidikan, memilih studi lanjut, dan makna prestasi akademik dan non akademik dalam pendidikan, dunia kerja dan kehidupan masyarakat.

Permendikbud No.111 tahun 2014 menyebutkan bahwa layanan bimbingan konseling juga dilakukan secara tidak langsung. Layanan ini disebut sebagai layanan dukungan sistem. Guru bimbingan dan konseling bisa bekerjasama dengan guru mapel dalam mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi. Peneliti kali ini mengkhususkan pada media pembelajaran daring gratis.

Penelitian mengenai media pembelajaran daring telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Diantaranya adalah Tranformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 (Atsani 2020), Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring sebagai Sarana Pembelajaran selama Masa Karantina Covid-19 (Zhafira, Ertika and Chairiyaton 2020), Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris (Khusniyah and Hakim 2019), Analisis Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19 (Kurniasari, Pribowo and Putra 2020), Efektifitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Sosial *Facebook* dalam

Meningkatkan Hasil Belajar (Sibuea, Sembiring and Agus 2020), Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar (Yanti, Kuntarto and Kurniawan 2020), Pengaruh *Emergency Remote Learning* untuk Melihat Motivasi Belajar Anak Usia Dini (Fitri 2020), Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 (Oktawirawan 2020), Pembelajaran Daring Struktur Aljabar dan Analisis Real Pada Masa Pandemi (Djamilah and Lazwardi 2020), Efektifitas Media Pembelajaran Daring Edmodo dalam Perkuliahan Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 (Larassat 2020). Penelitian-penelitian terdahulu tersebut terfokus pada satu media pembelajaran daring, namun pada penelitian kali ini peneliti lebih memberikan informasi berbagai media pembelajaran daring yang bisa dijadikan alternatif pilihan, bisa diambil satu maupun dikombinasikan. Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah “apa saja media pembelajaran daring gratis yang bisa digunakan dalam mendukung layanan belajar dalam bimbingan dan konseling sekolah?”

Metode

Hal yang menjadi pokok bahasan peneliti adalah media pembelajaran daring gratis yang bisa digunakan dalam mendukung layanan belajar dalam bimbingan dan konseling sekolah. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif untuk menjelaskan berbagai media pembelajaran daring gratis yang bisa diakses siapa saja.

Peneliti menggunakan pencarian google lanjutan dengan mengetikkan “*media pembelajaran daring*” *journal filetype:pdf*. kemudian membuka website guru berbagi yang dibawah kemdikbud dan madrasah berbagi dibawah kemenag. Peneliti juga menambahkan youtube. Setelah menelaah beberapa hal tersebut, peneliti memamarkan dalam paper ini.

Hasil

Peneliti memulai dengan membahas hal yang menjadi pedoman guru dalam mengajar, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran daring tentu berbeda dengan tatap muka. Guru bisa mengunduh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara gratis melalui guruberbagi.kemdikbud.go.id. Guru mapel bisa memilih mulai dari model pembelajaran, jenjang, kelas, lalu mata pelajarannya. guru juga bisa langsung mengetik subyeknya. Selain rencana pelaksanaan pembelajaran, ada juga artikel dan video juga.

Peneliti mencoba pencarian RPP dengan mengetik “belajar” pada kolom pencarian setelah memilih pada mapel bimbingan dan konseling per kelas dan jenjang berikut adalah hasilnya pada tanggal 24 Desember 2020 berikut adalah hasilnya: PAUD/RA/TK (13 Konten); SD/MI kelas 1 sampai 6 tidak ditemukan kontennya; SMP kelas 7 (39 Konten); SMP Kelas 8 (42 konten); SMP Kelas 9 (42 Konten); SMA kelas 10 (53 Konten); SMA Kelas 11 (46 konten); SMA kelas 12 (12 Konten). Berdasarkan data tersebut belum ada yang membuat RPL konseling tingkat SD, sedangkan yang paling banyak adalah kelas 10 sejumlah 53 konten. Guru BK bisa mengadaptasi RPL yang ada di situs tersebut dan juga bisa berbagi dengan guru lain.

Madrasah berbagi juga ada. Guru bisa mengaksesnya di elearning.kemenag.go.id/madrasahberbagi. Guru dan siswa bisa mengakses rencana pelaksanaan pembelajaran, materi pembelajaran, video praktik, jurnal, karya tulis ilmiah, video inspiratif, cerita pendek, cerita bergambar, vlog motivasi, hasil penelitian, bahkan juga berbagi ilmu dan berbagi ide. Peneliti mencoba membuka pencarian “konseling” pada tanggal 24 Desember 2020 di situs tersebut dan ternyata hasilnya kosong. Guru berbagi yang dari kemdikbud maupun madrasah adalah dari hasil gotong-royong, jadi guru perlu menyesuaikan dengan sekolah masing masing. Selain mengunduh, guru juga bisa mengunggah dan ikut gotong royong berbagi.

Guru dan siswa bisa membuka channel youtube “Kok Bisa?” di https://www.youtube.com/channel/UCu0yQD7NFMylu_-TmKa4Hqg. Channel tersebut berupa animasi berbahasa Indonesia. Channel ini berisi tentang berbagai pembahasan ilmiah dari pertanyaan-pertanyaan. Guru dan siswa dalam pembelajaran teknik melukis bisa belajar dari channel Designer Gemma77 (<https://www.youtube.com/user/hyun1164>), Tiktus Color Art (https://www.youtube.com/channel/UCeAvBShy5a2_vTfflQG_zWg) dan Jae Lee Painting (<https://www.youtube.com/channel/UChm9SiOLG8UoBT8STWY5mVA>). Selain youtube tersebut, guru juga bisa membuat channel youtube sendiri dan mengisi dengan konten sesuai kebutuhan siswanya.

Guru dan siswa dalam pembelajaran matematika bisa membuka <https://dragonlearn.org/> yang berisi pembelajaran matematika melalui permainan. Guru bisa membuat akun lalu mendaftarkan siswanya. Guru melalui situs tersebut juga bisa memantau perkembangan siswanya.

Diskusi

Atsani (2020) menyebutkan bahwa “Pandemi Covid-19 berdampak besar pada berbagai sektor, salah satunya pendidikan. Dunia pendidikan juga ikut merasakan dampaknya. Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, pendidik dapat memastikan

peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Pendidik pun dapat memberi tugas terukur sesuai dengan tujuan materi yang disampaikan kepada peserta didik. Tapi, kasus yang banyak terjadi ketika penerapan sistem pembelajaran online ini di antaranya, tidak meratanya siswa dan orang tua siswa yang pandai mengoperasikan media online, tidak semua orang tua siswa mampu membeli kouta internet, sinyal internet di rumah siswa tidak terjangkau, sebagian besar orangtua murid yang kondisi ekonominya pas-pasan, juga tidak memiliki ponsel pintar atau smartphone sebagai sarana belajar secara online untuk anak mereka. dan kurang terkontrol disebabkan tidak langsung tatap muka.”. Zhafira, Ertika and Chairiyaton (2020) menyebutkan bahwa media yang disukai mahasiswa adalah semi dua arah.

Oktawirawan (2020) menemukan “bahwa pemicu kecemasan siswa selama pembelajaran daring adalah kesulitan memahami materi, kesulitan mengerjakan tugas-tugas, ketersediaan dan kondisi jaringan internet, kendala teknis, dan kekhawatiran akan tugas selanjutnya. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kecemasan tersebut antara lain belajar mandiri, segera mengerjakan tugas yang diberikan, diskusi dengan guru dan teman, berdoa, menyemangati diri sendiri, serta melakukan aktivitas lain seperti menonton film, mendengarkan musik, bermain game, tidur, makan, dan olahraga.” Fitri (2020) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa “pembelajaran daring sebenarnya dapat membangkitkan motivasi belajar anak dengan syarat adanya dukungan dari orangtua dan pendidik, pemanfaatan media seperti zoom dan lainnya diperlukan untuk membuat pembelajaran agar lebih menarik dan pemanfaatan teknologi belajar dalam pendidikan tidak dapat dilepaskan, maka perlu adaptasi antara orangtua, peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran daring”.

Larassati (2020) menyatakan bahwa Wabah Covid-19 menyebabkan pertemuan tatap muka tidak bisa dilakukan. Pembelajaran bisa menggunakan media pembelajaran daring. Pembelajaran daring dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Media pembelajaran daring yang digunakan adalah Edmodo, yang

merupakan *platform* pembelajaran yang berbasis jejaring sosial. Penelitian ini bertujuan menganalisis keefektifan media edmodo pada perkuliahan PAI pada mahasiswa semester 1, kelas mix di Universitas Teknologi Sumbawa. Penelitian ini adalah kualitatif studi kasus, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara dan pengamatan. Larassati (2020) menyimpulkan bahwa pandemi Covid-19 mengubah bentuk pembelajaran PAI menjadi daring, media yang di gunakan adalah edmodo. Edmodo dinilai efektif untuk melaksanakan proses pembelajaran karena, materi kuliah dapat diterima, dipelajari dan dilihat kembali, pengumpulan tugas lebih simple, mudah dan nilai dapat diterima langsung, meningkatkan kedisiplinan dan kekonsisten mahasiswa, mudah dan menyenangkan. Interaksi dan komunikasi selama belajar daring menjadi lebih mudah dan terarah dengan fitur-fitur yang di sediakan edmodo sehingga tujuan dan CPMK PAI dapat diperoleh dengan baik.

Djamilah and Lazwardi (2020) melakukan penelitian kualitatif tentang aplikasi dan metode, respon mahasiswa, serta hasil belajar pada pembelajaran daring mata kuliah struktur aljabar dan analisis real. Subjek penelitiannya adalah mahasiswa Pendidikan Matematika yang mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi. Berdasarkan hasil penelitiannya didapatkan bahwa terdapat beberapa aplikasi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran daring. Aplikasi yang digunakan ialah *whatsapp*, *google classroom*, *zoom*, dan *youtube*. Metode yang digunakan ialah penyampaian materi dalam bentuk tulisan dan video, diskusi, serta latihan soal. Mahasiswa lebih menyukai pembelajaran dengan aplikasi *google classroom* dan penyampaian materi dalam bentuk video. Hasil belajar mahasiswa baik.

Hasil penelitian Yanti, Kuntarto and Kurniawan (2020) menyebutkan “bahwa langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru dalam memanfaatkan portal Rumah Belajar Kemendikbud yaitu dimulai dari persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang memuat kegiatan pembuka, inti dan penutup pembelajaran. Beberapa fitur yang telah dimanfaatkan guru dalam pembelajaran yaitu Sumber

Belajar, Buku Sekolah Elektronik (BSE), dan Bank Soal. Sementara metode yang digunakan guru dalam memanfaatkan portal rumah belajar sebagai model pembelajaran daring pada saat proses pembelajaran dapat dikelompokkan dalam (1) Presentasi Klasikal/ Demonstrasi, (2) Diskusi Kelompok Kecil dan (3) Pembelajaran Individual.”

Sibuea, Sembiring and Agus (2020) menyebutkan berdasarkan penelitiannya pembelajaran daring berbasis media sosial facebook lebih efektif dari pembelajaran daring biasa (76,40% > 72,03%) juga adanya peningkatan hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran daring berbasis media sosial facebook lebih tinggi dari peningkatan hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran daring biasa.

Khusniyah and Hakim (2019) meneliti tentang pembelajaran menggunakan web blog. Khusniyah and Hakim (2019) menyebutkan bahwa “Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap teks berbahasa Inggris antara sebelum dan sesudah penggunaan web blog. Dalam hal ini, pembelajaran daring berbantuan web blog tersebut memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca bahasa Inggris mahasiswa”

Peneliti terdahulu meneliti tentang bagaimana transformasi pendidikan di Indonesia. Media daring yang digunakan seperti edmodo, whatsapp, google classroom, facebook, zoom, youtube, portal Rumah Belajar Kemendikbud, dan web blog. Penelitian kali ini menginformasikan adanya media daring yang gratis lainnya yaitu situs website “Guru Berbagi” dan “Madrasah Berbagi” yang bisa langsung diakses dan terdapat berbagai perangkat mulai dari RPP dan bahan ajar lainnya. Ada juga channel youtube “Kok Bisa?” yang mengemas pembelajaran melalui animasi, juga channel tentang tehnik seni lukis, yaitu “Designer Gemma77”, “Tiktus Color Art”, dan “Jae Lee Painting”. Situs web “Dragon Learn” juga bisa digunakan untuk membantu mengajarkan konsep Matematika melalui permainan.

Kesimpulan

Media pembelajaran daring gratis yang bisa digunakan dalam mendukung layanan belajar dalam bimbingan dan konseling sekolah adalah situs web “Guru Berbagi”, “Madrasah Berbagi”, “Dragon Learn”. Ada juga channel youtube “Kok Bisa?”, “Designer Gemma77”, “Tiktus Color Art”, dan “Jae Lee Painting”

Daftar Pustaka

- Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin (2020). Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 2020: 82-93.
- Djamilah, Soraya, and Ahmad Lazwardi. "Pembelajaran Daring Struktur Aljabar dan Analisis Real." *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 1, 403-409.
- Fitri, Mardi (2020). Pengaruh Emergency Remote Learning Untuk Melihat Motivasi. *Child Education Journal*, 2, 68-82.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Jakarta: Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA).
- Khusniyah, Nurul Lailatul, and Lukam Hakim (2019). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17, 19-33.
- Kurniasari, Asrilia, Fitroh Setyo Putro Pribowo, and Deni Adi Putra (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6, 246-253. doi: <http://dx.doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p246-253>
- Larassati, Minten Ayu (2020). Epektifitas Media Pembelajaran Daring Edmodo dalam Perkuliahan Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tambora*, 4, 77-82.

- Oktawirawan, Dwi Hardani (2020). Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20, 541-544. doi: 10.33087/jiubj.v20i2.932
- Sibuea, Mustika Fitri Larasati, Muhammad Ardiansyah Sembiring, and Raja Tama Andri Agus (2020). Efektifitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Sosial Facebook dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal of Science and Social Research*, 3, 63-77.
- Yanti, Minanti Tirta, Eko Kuntarto, and Agung Rimba Kurniawan (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5, 61-68.
- Zhafira, Nabila Hilmy, Yenny Ertika, and Chairiyaton 2020. Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, 4, 37-45.